

## Ayo Periksa, Sembuhkan Segera Hepatitis C

Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas) 2013 mengungkapkan bahwa prevalensi Hepatitis C sebesar 2,5% atau menginfeksi sekitar 6 juta orang Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh virus Hepatitis C (VHC) yang ditularkan melalui kontak darah dan dari penggunaan jarum suntik yang tidak steril, penerima produk darah yang tidak di-*screening*, serta aktivitas seksual yang tidak aman.

Pakar Hepatologi dari Siloam Hospital Prof dr H Ali Sulaiman PhD SpPD-KGEH menjelaskan, Hepatitis C itu seperti fenomena gunung es. Sebanyak 80% dari pasien yang berkonsultasi ke dokter sudah pada tahap lanjut. Sedangkan 5% dari Hepatitis C kronis akan berkembang menjadi kanker hati.

Hal senada diungkapkan pakar hepatologi Prof Dr dr Laurentius A Lesmana SpPD-KGEH. Ia menyoroti masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai Hepatitis C, padahal penyakit ini bisa disembuhkan jika terdeteksi dari awal dan ditatalaksana dengan baik. Pengobatan standar yang tersedia saat ini dapat memberikan tingkat kesembuhan sampai 95%.

"Disayangkan jika kita masih menemukan kasus kanker hati karena penanganan medis yang terlambat," ungkap Prof Lesmana dalam siaran pers yang diterima *Investor Daily*, baru-baru ini.

*Group Director* Siloam Hospitals dr Grace Frelita MM menyampaikan pentingnya peran praktisi kesehatan dan rumah sakit dalam mengedukasi pasien, dan peran dokter dalam mengedukasi keluarga pasien dan tantangan dalam menatalaksana Hepatitis C di rumah sakit.

"Kita harus bekerja sama untuk memastikan bahwa pasien dan keluarganya mengerti mengenai penyakit dan harapan kesembuhan yang bisa didapat. Upaya nyata yang kami lakukan adalah menyediakan tes molekular untuk pemeriksaan Hepatitis C yang lebih terjangkau bagi semua pasien kami," ujar dia.

Ketua Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia (PPHI) dr Rino A Gani SpPD-KGEH menyebutkan, pemerintah telah menunjukkan komitmen dengan menyediakan akses terhadap obat Hepatitis C bagi masyarakat melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) serta mengimbau masyarakat agar memperoleh manfaat tersebut. Untuk mengedukasi masyarakat, PPHI bekerja sama dengan Siloam Hospitals Group dan PT Roche Indonesia telah meluncurkan video animasi Hepatitis yang pertama di Indonesia, dan buklet yang bisa diunduh secara cuma-cuma.

"Materi edukasi ini bisa diakses di situs PPHI dan para pihak pendukung. Kami berharap, masyarakat mengerti tentang penyakit ini melalui pendekatan yang sederhana. Lebih lanjut, dengan meningkatnya peran media sosial, informasi ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat Indonesia," ucap Rino. (in)